

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Masalah Penelitian

Dunia usaha saat ini mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai bidang. Perkembangan ini sejalan dengan teknologi yang semakin maju, sehingga semakin banyak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha, mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Semakin banyak jumlah perusahaan menyebabkan persaingan bisnis yang semakin tinggi, sehingga perusahaan diharuskan memiliki keunggulan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Serta semakin bertambah besarnya suatu perusahaan, maka semakin terbatas pula kemampuan pemimpin (manajemen) dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting dalam pembangunan dan pencapaian tujuan suatu perusahaan. Semakin luas ruang lingkup perusahaan, maka semakin banyak sumber daya manusia yang dibutuhkan. Perusahaan harus dikelola oleh manajemen yang baik, yang mampu mengikuti setiap perkembangan yang terjadi, dilengkapi dengan teknologi dan peralatan yang canggih dan para pegawai yang berkualitas, disiplin serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas pekerjaannya. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, perusahaan perlu mengadakan seleksi atas setiap karyawan sesuai dengan kriteria perusahaan.

Penggunaan sumber daya manusia harus diimbangi dengan pemberian kompensasi yang memadai. Pemberian kompensasi tersebut yang diharapkan dapat membangun motivasi kerja yang tinggi dan meningkatkan kinerjanya. Kompensasi adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti (imbalan) atas kontribusi yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan. Gaji, upah, bonus serta tunjangan termasuk bentuk kompensasi keuangan yang juga merupakan kebutuhan karyawan. Kompensasi tersebut dapat berupa tunjangan

kepada karyawan, seperti tunjangan makan, tunjangan kesehatan, tunjangan asuransi dan tunjangan lainnya.

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan tetap yang dibayarkan setiap bulan. Pembayaran gaji merupakan suatu masalah yang sangat penting, biaya gaji merupakan biaya yang membutuhkan jumlah yang cukup besar dibandingkan yang lain. Dalam pembayaran gaji karyawan memerlukan perhitungan yang baik, ketelitian dalam penempatan, penggolongan, pencatatan, pembayaran dan pengawasan yang baik pula. Dalam proses pembayaran gaji dimungkinkan adanya penyelewengan atau kelalaian, antara lain adanya nama-nama karyawan fiktif (palsu) dan pegawai yang telah berhenti, pemalsuan tanda tangan dalam daftar gaji, memanipulasi (menambah) jam kerja karyawan dan sebagainya. Untuk mengatasi kekeliruan akibat tidak teliti dan tidak tepatnya penetapan, penggolongan, pencatatan serta pembayaran gaji, maka perlu diatur tingkatan kerja yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian juga mengenai ketentuan-ketentuan untuk kesejahteraan sosial para karyawannya harus ditetapkan kebijakan-kebijakan maupun sistem atau prosedur yang didukung dengan formulir-formulir atau catatan-catatan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku pada perusahaan tersebut.

Audit manajemen atas penggajian diperlukan juga oleh perusahaan guna menghindari segala bentuk kecurangan dalam pelaksanaan siklus penggajian, oleh karena itu audit manajemen dikatakan sebagai faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dan kemungkinan perkembangannya di masa kini maupun masa yang akan datang. Audit manajemen bersifat membandingkan antara kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Audit Manajemen Atas Proses Penggajian Pada PT. Moon Lion Industries Indonesia”.

1.1.1 Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah pokok penelitian yaitu “Bagaimana audit manajemen atas proses penggajian pada PT. Moon Lion Industries Indonesia?”

1.1.2 Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Setelah merumuskan masalah pokok penelitian, penulis menspesifikasikan masalah pokok penelitian dan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebijakan atas proses penggajian yang telah ditetapkan oleh perusahaan?
2. Apakah prosedur penggajian pada PT. Moon Lion Industries Indonesia sudah sesuai dengan kebijakan perusahaan?
3. Apakah proses penggajian pada PT. Moon Lion Industries Indonesia yang diterapkan sudah efektif dan efisien?

1.2 Kerangka Teori

1.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri. Variabel mandiri yaitu variabel yang berdiri sendiri dengan tidak membuat perbandingan variabel tersebut pada sampel lain dan tidak mencari hubungannya dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu audit manajemen atas proses penggajian pada PT. Moon Lion Industries Indonesia.

1.2.2 Uraian Konseptual Tentang Variabel

Audit manajemen merupakan bagian dari internal audit yang menekankan pada pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis, dimana pihak yang memerlukan audit manajemen adalah manajemen atau pihak ketiga.

Menurut Arens et al. (2010:23), “Manajemen audit yaitu suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.”

Berdasarkan pengertian audit manajemen diatas, terdapat istilah seperti; efektif, efisien dan ekonomis yang diuraikan juga Hans Kartikahadi dalam Sukrisno Agoes et al. (2009: 154), sebagai berikut:

1. Efektivitas dimaksud bahwa produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan.
2. Kehematan (economy) berarti cara penggunaan sesuatu barang (hal) secara berhati-hati dan bijak (prudent) agar diperoleh hasil yang terbaik.
3. Efisiensi berarti bertindak dengan cara yang dapat meminimalkan kerugian atau pemborosan sumber daya dalam melaksanakan atau menghasilkan sesuatu.

Menurut Soemarso (2009:307), “Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan.”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kebijakan dan prosedur penggajian yang berlaku pada PT. Moon Lion Industries Indonesia.
2. Untuk mengetahui kesesuaian prosedur penggajian dengan kebijakan perusahaan.
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam proses pembayaran gaji kepada karyawan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit manajemen atas proses penggajian pada PT. Moon Lion Industries Indonesia.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi dan bahan informasi untuk dapat memahami peranan audit manajemen dalam menunjang efektivitas pengelolaan gaji pada PT. Moon Lion Industries Indonesia.
3. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini dan sumbangan pemikiran dalam menyebarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.